

ABSTRAK

Latar Belakang: Mata kering adalah suatu keadaan keringnya permukaan kornea dan konjungtiva yang diakibatkan berkurangnya volume air mata. Pasien akan mengeluh gatal, mata seperti berpasir, silau, dan penglihatan kabur. Mata akan memberikan gejala sekresi mukus yang berlebihan, sukar menggerakkan kelopak mata, mata tampak kering dan terdapat erosi kornea, konjungtiva bulbi edema, hiperemi, menebal dan kusam, kadang-kadang terdapat benang mukus kekuning-kuningan pada forniks konjungtiva bagian bawah.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh Penggunaan lensa kontak terhadap mata kering pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

Metode: Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi universitas Muhammadiyah makassar yang menggunakan lensa kontak. Sampel dalam penelitian ini di ambil dari data primer yang menggunakan metode random sampling. Penelitian ini menggunakan kuesioner melalui google form. Total sampel yang di yang di dapatkan ini sebanyak 100 sampel. Setelah data terkumpul lalu data yang di peroleh di susun dalam bentuk tabel menggunakan Microsoft Excel. Kemudian selanjutnya di olah dengan menggunakan SPSS (statistical package for the social sciences) dan di sajikan dalam bentuk tabel.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswi yang menggunakan lensa kontak di jurusan farmasi ada 4 responden (4%). Pendidikan dokter 88 responden (88%). Manajemen 8 responden (8). Pada Angkatan 2019 27 responden (27%). Angkatan 2020 16 responden (16%). Angkatan 2021 13 responden (13%). Angkatan 2022 44 responden (44%). Pada Kesehatan mata buruk memiliki 13 responden (13%). Yang kurang baik 35 responden (35%). Yang baik 52 responden (52%).

Yang mengalami mata kering 56 responden (56%). Yang tidak mata kering 44 responden (44%).

Intensitas penggunaan lensa kontak 1-3 yang ya 30 (54%), yang tidak 33 (75%). 4-6 jam yang ya 20 (36%), yang tidak 7 (16%). 7-9 jam yang ya 4 (7%), yang tidak 4 (9%). >10 jam yang ya 2 (2%), yang tidak 0(0%). Dari hasil penelitian ini tidak terdapat hubungan.

Lama penggunaan lensa kontak < 1 tahun 40 (71%), yang tidak,30(68%). 1 tahun memiliki 5 (9 %), yang tidak, 6 (14%). 2 tahun memiliki 2 (4%), yang tidak 3 (7%). Dan yang > 3 tahun memiliki 9 (16%) dan yang tidak, 5 (11%). Dari hasil penelitian ini tidak terdapat hubungan.

mengganti lensa kontak pada < 1 bulan yaitu 25 (45%) dan yang tidak, 21 (48 %). yang 1 bulan memiliki 10 (18%) dan yang tidak yaitu 10 (23%). Untuk yang 2 bulan memiliki 7 (7 %) dan yang tidak, 7 (16 %), dan yang > 3 bulan memiliki 14 (25%) dan yang tidak ,yaitu 6 (14%). Dari penelitian ini tidak terdapat hubungan.

Kesimpulan: Dari hasil penelitian ini tidak ada pengaruh penggunaan lensa kontak terhadap kejadian mata kering pada mahasiswa universitas Muhammadiyah makassar.

Kata kunci: mata kering,intensitas penggunaan lensa kontak, lama penggunaan lensa kontak,mengganti lensa kontak, dan Kesehatan mata

ABSTRACT

Background: Dry eye is a condition of dry corneal and conjunctival surfaces caused by reduced tear volume. Patients will complain of itching, gritty eyes, glare, and blurred vision. The eyes will give symptoms of excessive mucous secretion, difficulty moving the eyelids, the eyes appear dry and there are corneal erosions, edematous bulbous conjunctiva, hyperemic, thickened and dull, sometimes there are yellowish mucous threads on the lower conjunctival fornix.

Objective: This study aims to determine whether or not there is an effect of contact lens use on dry eyes in Muhammadiyah University of Makassar students.

Methods: The population in this study were students of Muhammadiyah University of Makassar who used contact lenses. Samples in this study were taken from primary data using random sampling method. This study used a questionnaire via google form. The total sample obtained was 100 samples. After the data is collected, the data obtained is arranged in tabular form using Microsoft Excel. Then further processed using SPSS (statistical package for the social sciences) and presented in tabular form.

Results: This study shows that female students who use contact lenses in the pharmacy department are 4 respondents (4%). Medical education 88 respondents (88%). Management 8 respondents (8). In the class of 2019 27 respondents (27%). Class of 2020 16 respondents (16%). Class of 2021 13 respondents (13%). Class of 2022 44 respondents (44%). In poor eye health has 13 respondents (13%). The less good 35 respondents (35%). The good 52 respondents (52%).

Those who experience dry eyes 56 respondents (56%). Those who do not have dry eyes 44 respondents (44%).

The intensity of contact lens use 1-3 yes 30 (54%), no 33 (75%). 4-6 hours yes 20 (36%), no 7 (16%). 7-9 hours yes 4 (7%), no 4 (9%). >10 hours yes 2 (2%), no 0 (0%). From the results of this study there is no relationship.

Length of contact lens use < 1 year 40 (71%), who did not, 30 (68%). 1 year had 5 (9%), who did not, 6 (14%). 2 years had 2 (4%), who did not 3 (7%). And those > 3 years had 9 (16%) and those who did not, 5 (11%). From the results of this study there is no relationship.

Replacing contact lenses at < 1 month is 25 (45%) and those who do not, 21 (48%). 1 month has 10 (18%) and those who do not are 10 (23%). For those 2 months have 7 (7%) and those who do not, 7 (16%), and those > 3 months have 14 (25%) and those who do not, namely 6 (14%). From this study there is no relationship.

Conclusion: From the results of this study there is no effect of contact lens use on the incidence of dry eye in Muhammadiyah Makassar university students.

Key words: dry eye, intensity of contact lens use, duration of contact lens use, replacing contact lenses, and eye health.